

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan berjalannya waktu semakin tinggi juga kebutuhan dan permintaan dalam pembangunan ruang atau fasilitas publik seperti jalan raya, jembatan, gedung olahraga, taman kota maupun sekolah. Ruang publik merupakan suatu tempat atau ruang yang timbul karena adanya kebutuhan untuk bertemu dan bersosialisasi. Dengan adanya fasilitas atau ruang publik yang memadai maka akan mempengaruhi kualitas kehidupan masyarakat sekitar karena akan mempermudah mobilitas masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pertumbuhan ekonomi juga akan berpengaruh pada meningkatnya daya saing wilayah. Wilayah yang memiliki infrastruktur yang memadai akan menarik investasi yang lebih besar dimana ini akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional dan memperkuat posisi dalam persaingan global. Nur & Rohmah (2022) menyatakan bahwa ruang publik menjadi komponen penting dalam tata ruang kota dimana jika pembangunan melupakan pembangunan ruang publik maka akan berpotensi menyebabkan kesenjangan dalam masyarakat.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi dalam pembangunan nasional, jasa konstruksi memiliki peran yang cukup penting dan strategis karena menciptakan produk akhir baik berupa bangunan gedung maupun bentuk fisik lainnya, seperti prasarana maupun sarana pendukung pertumbuhan dan perkembangan banyak bidang terutama mendukung bidang ekonomi, sosial, dan budaya dalam mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, baik materiil maupun spiritual, berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Jasa konstruksi tidak hanya berperan sebagai penunjang dalam berbagai bidang pembangunan, namun juga menunjang berbagai sektor barang dan jasa yang diperlukan pada

saat melaksanakan pekerjaan konstruksi. Jasa konstruksi merupakan salah satu layanan yang memegang peran penting dalam pembangunan infrastruktur ataupun proyek pembangunan lainnya. Bisnis jasa konstruksi adalah usaha yang memiliki batasan waktu berkaitan dengan periode penyelesaian proyek, pembayaran yang berkaitan dengan anggaran, kualitas pekerjaan yang memiliki spesifikasi dan keselamatan serta kesehatan kerja bagi pekerja dan masyarakat sekitar (Iqbal et al., 2023). Melalui proyek-proyek tersebut jasa konstruksi berkontribusi untuk menyediakan fasilitas publik yang aman dan nyaman bagi masyarakat.

Maka dengan meningkatnya permintaan pembangunan infrastruktur semakin meningkat juga jumlah dari perusahaan penyedia jasa konstruksi baik perseorangan atau badan usaha. Berdasarkan data yang didapatkan dari Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat (2023) terdapat 709 perusahaan jasa konstruksi di Kabupaten Kapuas Hulu pada tahun 2023. CV Deotero merupakan salah satu badan usaha yang berada di Kota Putussibau. Badan usaha ini merupakan perusahaan jasa yang melayani jasa konstruksi selain itu juga badan usaha ini melayani penyewaan *excavator* kepada jasa konstruksi lainnya. Tidak jauh berbeda dengan perusahaan lainnya CV Deotero juga memiliki manajemen yang berperan penting dalam menentukan keberlangsungan perusahaannya dan menghasilkan laba yang sebesar-besarnya. Dengan banyaknya perusahaan jasa konstruksi yang bermunculan maka diperlukan strategi dan perencanaan untuk mencapai tujuan dari perusahaan.

Seiring dengan kemajuan yang ada saat ini pihak manajemen bisa menggunakan akuntansi manajemen sebagai alat untuk membantu membuat keputusan. Pada dasarnya sistem akuntansi digunakan untuk mencatat dan melaporkan informasi yang akan digunakan untuk membuat keputusan (Whitcotton et al., 2023). Akuntansi manajemen merupakan suatu ilmu akuntansi yang mendalami metode untuk mendapatkan informasi keuangan yang akan digunakan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan dan informasi ini bersifat lebih dalam dan tidak dipublikasikan (Sujarweni, 2021). Oleh karena itu dengan informasi yang

didapatkan dari akuntansi manajemen diharapkan pihak manajemen dapat memberikan keputusan yang tepat agar dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan berupa laba. Menurut Mowen et al. (2017) Akuntansi manajerial memiliki 3 tujuan yaitu:

1. Menyediakan informasi untuk perencanaan kegiatan organisasi
2. Menyediakan informasi untuk pengendalian kegiatan organisasi
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan yang efektif

Salah satu tugas lain dari akuntansi manajerial adalah menetapkan biaya yang digunakan dalam melakukan proses bisnis tersebut. Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan ini diharapkan bisa memberi keuntungan atau profit bagi perusahaan. Setelah melakukan wawancara yang dilakukan bersama dengan salah satu manajer dari CV Deotero, diketahui bahwa dalam bisnis penyewaan *excavator* perusahaan tidak memiliki acuan dalam penentuan harga sewa dan hanya mengikuti harga pasar serta perusahaan juga tidak melakukan perhitungan secara rinci mengenai biaya yang dikeluarkan.

Selain itu pada saat ini perusahaan melaporkan laporan keuangan kedua segmen yang ada menjadi satu kesatuan sehingga menyebabkan perusahaan saat ini mengalami kesulitan dalam mengetahui keuntungan dari segmen penyewaan *excavator*. Oleh karena itu tidak diketahui apakah bisnis penyewaan *excavator* ini menguntungkan atau tidak. Hal ini dikarenakan terdapat biaya yang tidak terduga dalam penyewaan *excavator* yang tidak diperhitungkan secara terpisah. Biaya tidak terduga yang bisa terjadi ini misalnya saat *excavator* sedang disewakan dan terjadi kelalaian operator dalam mengoperasikan contohnya *excavator* terperosok kedalam galian sehingga pihak perusahaan harus membayar lebih untuk mengangkut *excavator* keluar kemudian terdapat biaya perawatan setiap 200 jam kerja dan pergantian komponen mesin setiap dua bulan sekali. Dengan banyaknya biaya yang terjadi maka diperlukan perhitungan untuk mengetahui apakah laba yang dihasilkan dari penyewaan

excavator ini mampu menutupi biaya yang terjadi. Berikut merupakan daftar biaya tak terduga dari bisnis penyewaan *excavator* di luar perawatan rutin yang terjadi selama tahun 2023:

Tabel 1.1.
Daftar Biaya Tak Terduga CV Deotero Tahun 2023

No.	Keterangan	Nominal
1.	Penarikan <i>excavator</i> yang terpelosok	Rp 100.000.000
2.	Pergantian <i>sparepart</i>	Rp 27.000.000
3.	<i>Service</i> mesin	Rp 3.700.000
4.	Pergantian filter	Rp 1.400.000
Total		Rp 132.100.000

Sumber: Olah Data Peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1.1. terlihat bahwa total biaya yang tak terduga dari bisnis penyewaan *excavator* adalah sebesar Rp 132.100.000. Biaya-biaya tersebut merupakan biaya yang tak diperhitungkan saat membuat keputusan untuk melaksanakan bisnis tersebut. Pada saat ini perusahaan hanya menyajikan laporan keuangan sederhana untuk keseluruhan bisnisnya yaitu jasa konstruksi dan penyewaan *excavator* sehingga manajer tidak bisa mengetahui secara langsung profitabilitas yang didapatkan dari penyewaan *excavator* tersebut.

Maka dari itu diperlukan laporan laba rugi per segmen atau *segmented reporting* untuk membantu memberikan gambaran yang lebih tepat mengenai profitabilitas dari penyewaan *excavator* sehingga manajer dapat membuat keputusan mengenai meneruskan atau menghentikan penyewaan *excavator* ini. Tujuan dari penggunaan laporan segmen adalah agar pengguna laporan segmen ini mendapatkan informasi mengenai kinerja segmen dan kontribusi laba sehingga dapat membuat keputusan terkait dengan pengambilan keputusan dalam segmen tersebut (Hana Afifah Zahra et al., 2022).

Informasi mengenai laba rugi ini didapatkan dengan menyusun laporan laba rugi menggunakan metode *absorption costing (full costing)* atau *variable costing*. Noreen et al.

(2022) menyatakan bahwa pelaporan laba rugi yang menggunakan pendekatan *variable costing* dengan menggunakan format kontribusi lebih diperuntukan bagi pihak internal dibandingkan pelaporan laba rugi dengan menggunakan metode *absorption costing (full costing)*. Laporan yang menggunakan metode *absorption costing (full costing)* lebih diperuntukan untuk pihak eksternal dikarenakan laporan ini mengelompokkan biaya sesuai dengan fungsinya yaitu biaya produksi atau beban pokok penjualan, beban penjualan dan administrasi sedangkan laporan dengan metode *variable costing* membagi biaya menurut perilaku biaya yaitu biaya tetap dan biaya variable sehingga informasi tersebut berguna sebagai alat tolak ukur dalam melaksanakan evaluasi kinerja, perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan bagi manajer. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan maka penulis ingin mengetahui pendapatan laba yang dihasilkan oleh penyewaan *excavator* dan memberikan saran mengenai keputusan manajer terhadap keberlangsungan bisnis penyewaan *excavator* ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya tentang analisis profitabilitas segmen penyewaan *excavator* maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah segmen bisnis penyewaan *excavator* pada CV Deotero menguntungkan serta bagaimana keputusan manajerial yang tepat mengenai keberlangsungan segmen bisnis penyewaan *excavator*.

1.3. Batasan Masalah

Penulis membatasi penelitian ini dengan hanya akan meneliti segmen penyewaan *excavator* pada CV Deotero tanpa meneliti jenis usaha lain yang terdapat pada CV Deotero misalnya jasa kontruksi.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui profitabilitas yang didapatkan oleh CV Deotero dari penyewaan *excavator* dan untuk mengetahui keputusan manajerial yang tepat mengenai keberlangsungan segmen bisnis penyewaan *excavator*.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang terdapat di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Penulis, sebagai bentuk penerapan dari materi perkuliahan yang telah dipelajari selama kuliah dan menambah pengetahuan serta wawasan penulis mengenai analisis profitabilitas.
2. CV Deotero, memberikan informasi mengenai profitabilitas yang di dapat dari penyewaan *excavator* dan keberlanjutan dari bisnis ini.
3. Peneliti selanjutnya, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk kepentingan penelitian yang akan dilakukan.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini merupakan CV Deotero. Menurut Nadirah et al. (2022) objek penelitian adalah atribut, nilai atau sifat individu yang mempunyai variasi tertentu yang diinginkan oleh peneliti agar dapat ditarik kesimpulannya.

1.6.2. Data Penelitian

Dalam penelitian ini berikut data yang akan digunakan:

1. Gambaran umum CV Deotero
2. Daftar biaya yang terjadi di CV Deotero selama tahun 2023

3. Data jumlah penyewa selama tahun 2023
4. Tarif sewa *excavator* oleh CV Deotero

1.6.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data melalui kegiatan tanya jawab yang dilakukan antara peneliti dan narasumber secara langsung untuk memperoleh informasi atau data terkait perusahaan yang diperlukan untuk penelitian. Sekaran & Bougie (2019) menyatakan bahwa wawancara merupakan pembicaraan yang terarah antara dua orang atau pun lebih.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang diterapkan guna mendapatkan data dengan cara melihat catatan, data serta dokumen yang ada di perusahaan. Dokumentasi dapat dilakukan dengan alat bantu seperti perekam suara, perekam gambar atau video yang digunakan wawancara, situasi atau dokumen yang menunjang penelitian (Matthews & Ross, 2014).

1.6.4. Metode Analisis Data

1. Mengidentifikasi biaya-biaya yang terjadi dalam segmen penyewaan *excavator*
2. Mengkalsifikasikan setiap biaya yang ada menjadi biaya langsung dan biaya bersama
3. Membuat laporan laba rugi segmen penyewaan *excavator*
4. Melakukan analisis profitabilitas segmen penyewaan *excavator*

1.7. Sistematika Penulisan

Bab 1 berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika pelaporan atau penulisan. Pada bab ini penulis akan menjelaskan alasan mengenai dilakukannya penelitian ini.

Bab 2 memuat teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Pada bab ini penulis akan menjelaskan konsep dasar mengenai segmentasi unit usaha, laporan laba rugi segmen, perilaku biaya, laporan laba rugi dengan menggunakan metode *full costing* dan *variable costing*, margin segmen, manfaat laporan yang tersegmentasi dan *activity based costing*.

Bab 3 berisi sejarah perusahaan, struktur organisasi, operasional perusahaan, jasa yang ditawarkan perusahaan, metode yang digunakan perusahaan dalam menentukan laba rugi, daftar penyewa *excavator*, metode pengambilan data serta metode analisis data yang digunakan.

Bab 4 memuat langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian, analisis data, penjelasan mengenai pengolahan data dan implikasi manajerial.

Bab 5 merupakan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan serta saran yang diberikan oleh penulis bagi pihak manajerial CV Deotero.